

LAPORAN BULANAN
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Muhammad Anang Komarudin,S.AP
Desa Penempatan : Dawuhan
Kecamatan Penempatan : Wanayasa
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Ahamdulillah penulis panjatkan atas limpahan rahmat, hidayah, dan ridho dari Allah SWT, sehingga penulis dapat menyusun laporan ini dengan baik. Laporan ini merupakan laporan bulan pertama dalam pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah tahun 2024.

Tujuan dibuatnya laporan ini, yaitu untuk melaporkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda Jawa Tengah pada bulan November 2024 di Desa Dawuhan Kecamatan Wanayasa.

Dalam penyusunan laporan ini, tentu tak lepas dari pengarahan dan bimbingan dari berbagai pihak. Maka penulis ucapkan rasa hormat dan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu.

Meskipun telah berusaha menyelesaikan laporan ini sebaik mungkin, penulis menyadari bahwa laporan ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurnakan segala kekurangan dalam penyusunan laporan ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.

HALAMAN PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Muhammad Anang Komarudin,S.AP

Desa Penempatan : Dawuhan

Kecamatan Penempatan : Wanayasa

Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara, 18 November 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Dawuhan



Sahid, A.Md. Kom

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,



Muhammad Anang Komarudin,S.AP

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara



Suhardi, S.Pd., M.M
NIP. 19690413 199103 1 008

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024,



Nining Tati Rahayu, S.P

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
HALAMAN PENGESAHAN	3
DAFTAR ISI	4
I. PENDAHULUAN	5
I.1 Profil Desa Dawuhan.....	5
I.2 Profil peserta PKKP.....	6
II. HASIL KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2024	7
2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	7
2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	8
III. TARGET BULAN DESEMBER 2024.....	11
3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur.....	11
3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur.....	11
IV. KESIMPULAN.....	12
V. LAMPIRAN-LAMPIRAN	13

I. PENDAHULUAN

I.1 Profil Desa Dawuhan

Desa Dawuhan terletak di kecamatan Wanayasa Kabupaten Banjarnegara. Desa Dawuhan termasuk desa yang berada di daerah pegunungan. Jarak dari pusat kota Banjarnegara kurang lebih 40 km. luas desa Dawuhan 190,36 Ha. Desa Dawuhan terdiri dari 3 dusun dan 12 RT. Desa Dawuhan terletak di ketinggian 800-1230 m di atas permukaan laut. Desa ini dikelilingi oleh 3 gunung yaitu gunung Wangi, gunung Gajah, dan gunung Kendil. Desa ini juga dibatasi oleh sungai yakni sungai Penaraban. Jumlah penduduk desa Dawuhan 2.120 jiwa, laki-laki 1.100 jiwa dan perempuan 1.200 jiwa. Sedangkan jumlah pemuda berkisar 300 jiwa.

Tingkat pendidikan masyarakat desa Dawuhan tergolong rendah, kebanyakan masyarakat hanya sekolah sampai tingkat menengah pertama. Bahkan tidak jarang masyarakat yang menyekolahkan anak-anaknya dalam sekolah non formal seperti pesantren tetapi tidak menyekolahkan anaknya melalui pendidikan sekolah formal. Hal ini sangat berpengaruh pada kualitas pendidikan masyarakat di desa Dawuhan.

Untuk UMKM di desa Dawuhan ada makanan tradisional desa Dawuhan seperti getuk, jajanan pasar, kopi, Cantir, produksi tempe, produksi bahan setengah jadi untuk keripik singkong. Masyarakat di desa Dawuhan mayoritas adalah peternak kambing. Rumput yang melimpah tumbuh subur membuat masyarakat memanfaatkannya sebagai pakan ternak kambing. Masyarakat desa Dawuhan kebanyakan memiliki ternak kambing walaupun skalanya masih kecil. Setiap rumah paling tidak memiliki satu atau dua ekor peliharaan kambing.

Desa ini memiliki kelompok tani yakni kelompok tani Sari Tani dan kelompok tani hutan Peta Bumi. Dua kelompok tani ini masih berfokus pada tanaman kopi. Mereka memanfaatkan konservasi tanaman kopi dalam penanggulangan tanah longsor di desa Dawuhan. Desa Dawuhan juga memiliki satu kelompok wanita tani bernama KWT Ron Kencana.

Masyarakat desa Dawuhan banyak yang memiliki usaha memproduksi kerupuk Canthir. Ada lebih dari 10 orang. Mereka menggantungkan kehidupan sehari-hari dari berjualan kerupuk Canthir. Bahkan ada yang sudah turun temurun memproduksi Canthir dari orang tua, ataupun nenek mereka. Kerupuk Canthir ini adalah kerupuk yang terbuat dari bahan dasar singkong.

Pembuatnya masih menggunakan alat-alat sederhana. Dalam penjualannya pun masih sebatas dijual dipasar langganan mereka. Dan masih dalam bentuk karung dalam penjualannya. Kami tim PKKP Desa Dawuhan pada bulan lalu berencana untuk membentuk sebuah kelompok usaha dimana

anggotanya adalah masyarakat desa Dawuhan yang memiliki usaha produk UMKM seperti kerupuk canthir, klatak, kripik dan lainnya .

I.2 Profil peserta PKKP

Tingkatan tertinggi dalam belajar adalah menyampaikan ilmunya kepada orang lain. Entah seberapa banyak ilmu yang kita punya, kita wajib berbagi ilmu kepada sesama. Melalui kegiatan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda (PKKP) ini, penulis mendapat kesempatan untuk membagikan dan mengimplementasikan ilmu secara langsung di masyarakat. Menurut penulis, sebaik-baiknya manusia adalah dia yang bisa berguna dan memberikan manfaat kepada orang lain. Tenaga, pikiran, dan waktu adalah hal yang bisa penulis berikan saat ini sebagai seorang lulusan S-1 Ilmu Administrasi Negara, Universitas Terbuka tahun 2023. Penulis merupakan individu yang mempunyai motivasi tinggi untuk memperluas pengalaman dan pengetahuan. Penulis memiliki pola pikir growth mindset, individu yang percaya bahwa bakat dapat dikembangkan melalui pengalaman, kerja keras, dan dedikasi.

Pengalaman penulis sendiri dalam berwirausaha tidaklah banyak, salah satunya penulis mempunyai usaha peternakan kambing, dimana usaha peternakan kambing ini bermula dari saat penulis masih duduk di bangku SMK, bermula dari kebiasaan ikut membantu orang tua mencari rumput untuk pakan ternak selepas pulang sekolah, dari situlah penulis mulai tertarik untuk mencoba memelihara kambing sendiri dengan cara awal memelihara adalah dengan sistem bagi hasil (Maro) dengan kambing milik orang lain. beberapa tahun berjalan usaha ternak kambing yang di jalani terus menunjukkan peningkatan sehingga pada saat 1 tahun setelah lulus SMK penulis dapat menjual kambing peliharaannya untuk membantu biaya kuliah di perguruan tinggi, sehingga penulis dapat terus melanjutkan pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, pada tahun 2020 jumlah kambing yang di pelihara mencapai 12 ekor, dimana pada saat itu penulis menjual beberapa ekor kambing untuk membeli peralatan fotografi guna mencoba meraih peruntungan di dalam dunia fotografi, usaha ini terus berjalan ketika penulis sembari berkuliah dan dari usaha ini setidaknya penulis dapat membantu keuangan keluarga. dari usaha yang telah di jalankan setidaknya dapat memberikan motivasi yang kuat pada diri penulis untuk mencoba dan belajar terus dalam berwirausaha. Salam Wirausaha!

II. HASIL KEGIATAN BULAN NOVEMBER 2024

2.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Bentuk usaha yang sudah dijalankan saat ini ialah peternakan kambing dan penggemukan sapi, usaha ini penulis jalankan sendiri sejak masih duduk di bangku SMK, pada saat ini jumlah ternak yang penulis pelihara berjumlah 13 ekor kambing dan satu ekor sapi. Pada bulan November ini penulis menjual dua ekor kambing.

Kendala yang di hadapi dalam usaha ini adalah tentang keterbatasan waktu penulis dalam memaksimalkan usaha peternakan ini, kerana usaha peternakan yang di jalankan masih menggunakan 100% pakan hijauan. Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap efektif dan efisien demi terus berkembangnya usaha peternakan ini.



Gambar 1. Usaha Penggemukan Kambing dan Sapi

Pada bulan Novembet ini penulis dan partner desa penempatan penulis kembali berhasil membantu menjualkan kembali kerupuk canthir khas Dawuhan. Kerupuk canthir yang penulis pasarkan berhasil menembus beberapa toko baru. Kami membantu memperluas pasar kerupuk canthir yang di produksi oleh masyarakat dawuhan sekaligus mendapat keuntungan dari reseller kerupuk canthir ini. Dimana kami mengambil keuntungan dari penjualan kerupuk canthir tersebut sebesar Rp 3.000-5.000 per kilogramnya. Pada bulan Oktober ini ada peningkatan penjualan dibandingkan dari bulan kemarin, dimana pada bulan ini berhasil menjual kerupuk cantir sebanyak 150 kg. Pendapatan yang penulis terima pada bulan oktober ini dari hasil reseller kerupuk canthir sebesar Rp.450.000.



Gambar 2. Penjualan entrepreneur kerupuk Canthir

No	Sumber Pendapatan Usaha	Pendapatan Bersih
1.	Penjualan kerupuk cantir	Rp. 450.000
2.	Penjualan kambing	Rp. 4.350.000
	Jumlah pendapatan bulan November	Rp. 4.800.000

Tabel 1. Pendapatan bulan November 2024

2.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Di bulan November ini tim PKKP Desa Dawuhan telah melakukan Pendampingan pembukuan pada pelaku usaha "Dapoer Kika". Owner dari "Dapoer Kika" bernama Vika Aulia. Vika Aulia adalah pemuda desa Di Dawuhan yang belum lama pulang dari perantauan. Sekarang ini mulai berwirausa dengan menjual aneka kue kering, cemilan serta jajanan aneka peracian, seperti roti dahlia, roti lidah mertua, bola-bola coklat, keripik bawang, keripik peyek kacang, keripik peyek rebon, cilok, cobia, serta moci. Untuk saat ini pembukuan yang sudah berhasil yaitu pembukuan bahan produksi hal ini untuk melihat masa kadaluarsa bahan yang digunakan, tanggal pembelian produk, serta informasi lain mengenai bahan yang digunakan untuk membuat produk. Pembukuan produksi ini bertujuan sebagai pengingat pelaku UMKM agar memperhatikan masa kadaluarsa bahan produk. Selain itu hal ini juga bisa menjadi catatan seberapa banyak produk yang bisa dibuat dari bahan yang digunakan dalam produksi.



Gambar 3. Pendampingan Pembukuan "Dapoer Kika"

Selain Aktif mendampingi pelaku UMKM kami tim PKKP Desa Dawuhan Kabupaten Banjarnegara juga aktif melakukan pendampingan pada kelompok tani hutan peta bumi sejahtera. Untuk bulan November ini kami telah berhasil melakukan pendampingan usaha kelompok yakni penanaman kemangi. Hal ini kami lakukan karena ada salah satu lahan milik anggota kelompok tani hutan peta bumi sejahtera yang kosong dan tidak ditanamai apapun kemudian alasan lainnya karena kami ingin kelompok tani hutan peta bumi sejahtera memiliki usaha lain selain bidang kopi yang saat ini masih terus berjalan di kalangan anggota kelompok tani hutan peta bumi sejahtera. Kami memanfaatkan lahan yang kosong tidak diperhatikan oleh yang punya dan kami juga mendapatkan izin dari pemilik tanah untuk menggunakan tanahnya sebagai lahan untuk ditanami kemangi sebagai usaha kelompok tani peta bumi sejahtera.



Gambar 4. Penanaman Kemangi dengan anggota kelompok tani hutan peta bumi sejahtera

Pendampingan kegiatan lain yang kami lakukan pada kelompok tani hutan peta bumi sejahtera adalah menyusun paket edukasi dengan memanfaatkan gazebo baru milik kelompok tani hutan peta bumi sejahtera yang masih baru. Gazebo ini di sebut dengan Wanawiyata Widiyakarya. Nantinya gazebo ini adalah wisata edukasi yang diperuntukan untuk beberapa kalangan. Untuk paket edukasi tanaman kopi diperuntukan untuk orang-orang yang ingin belajar mengenai kopi. Kemudian kami juga menyusun paket wisata edukasi mengenai tanaman yang ada di sekitar gazebo, sasarannya adalah anak sekolah Paud, TK, dan SD. Untuk edukasi kopi mengapa kami berpikiran membuat edukasi kopi karena para anggota kelompok tani peta bumi sejahtera berkecimpung pada tanaman kopi sudah lama sehingga banyak yang sudah tau mengenai tanaman kopo, pematerinya kami memanfaatkan para anggota yang memang sudah expert di bidang kopi. Kemudian untu pengenalan tanaman yang sasarannya adalah anak sekolah yakni kami mencari peluang kegiatan outdoor yang bermanfaat untuk anak-anak serta menarik bagi guru untuk berkunjung ke gazebo Wanawiyata Widiyakarya dengan membawa murid mereka untuk melakukan kelas outder secara ringan. Belajar sambil bermain adalah konsep yang kami usung.



Gambar 5. Penyusunan paket wisata edukasi Wanawiyata Widiyakarya KTH Peta Bumi Sejahtera Dawuhan

Desa Dawuhan terkenal dengan singkong jenis Sulawi. Olahan dari singkong tersebut diantaranya seperti kerupuk cantir. Kerupuk cantir adalah kerupuk yang bahan dasarnya dari singkong. Bentuk pendampingan pada produsen kerupuk cantir pada bulan ini yakni pembuatan varian baru kerupuk cantir. Kami berhasil membuat varian kerupuk cantir yang memiliki motif berwarna oranye dan kerupuk cantir motif yang berwarna merah. Varian baru ini dapat menambah daya tarik pembeli untuk membeli kerupuk cantir. Hal ini juga berakibat agar kerupuk cantir tidak kalah bersaing dengan kerupuk lain yang ada di pasaran yang memiliki banyak varian.

Seperti pada bulan sebelumnya kami berusaha memperluas pasar mereka seperti menambah penjualan ke pasar Kalibening. Dengan bertambahnya pasar otomatis produksinya akan bertambah. Hal ini akan berakibat pada penambahan pemasukan masyarakat yang memproduksi cantir. Dimana pada bulan November ini kami berhasil menjualkan 150 kg kerupuk cantir.

Pada bulan November ini cuaca di desa Dawuhan sudah mulai memasuki musim hujan hal ini berdampak pada menurunnya produktivitas kerupuk cantir karena produsen tidak dapat menjemur kerupuk cantir dengan cepat agar bisa cepat dijual juga. Pengeringan kerupuk cantir di desa Dawuhan masih mengandalkan sinar matahari sehingga adanya musim hujan ini berakibat pada produktivitas kerupuk cantir.



Gambar 6. Penjualan kerupuk Cantir

III. TARGET BULAN DESEMBER 2024

3.1. Hasil Kegiatan Entreprenur

Dalam pengembangan usaha peternakan yang di lakukan penulis ingin mempelajari lagi bagaimana pembuatan pakan yang efisien dan efektif serta bagaimana manajemen perawatan ternak kambing yang bagus sehingga Penulis berupaya untuk terus meningkatkan usaha ini dengan cara mencari inovasi terkait alternatif pakan ternak seperti pakan fermentasian yang di harapkan dapat menghemat waktu, tenaga dan tentunya tetap hemat biaya demi terus berkembangnya usaha peternakan ini.

3.2. Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk target bulan Desember, kami akan kedatangan bibit kopi sebanyak 10.000 dari dinas pertanian. Bibit kopi ini akan kami realisasikan sebagai konservasi kopi di desa Dawuhan. Melihat masyarakat desa Dawuhan terutama anggota kelompok tani hutan peta bumi sejahtera sangat focus pada tanman kopi. Hal ini akan berdampak baik serta berkelanjutan, akan menimbulkan manfaat yang benar-benar bermanfaat. Kegiatan ini merupakan realisasi kegiatan yang sudah lami kami rencanakan namun baru bisa akan dilaksanakan karena kami menunggu mulai musim penghujan, yang dimana musim penghujan adalah musim tanam kopi. Untuk selanjutnya kami juga akan terus membenahi gazebo Wanawiyata Widiyakarya untuk mempersiapkan segala sesuatu untuk menyongsong program paket edukasi wisata kopi dan wisata edukasi pengenalan tanaman pada anak-anak sekolah.

IV. KESIMPULAN

Kami tim PKKPD desa Dawuhan berhasil menjual kerupuk cantir dari para pelaku UMKM desa Dawuhan sebanyak 150 kg. Hal ini disamping menjadi kegiatan entrepreneur kami, ini juga sebagai kegiatan sociopreneur karena kegiatan ini membantu memasarkan produk para pelaku UMKM serta mendampingi para pelaku UMKM kerupuk cantir dalam membuat varian baru kerupuk cantir dan juga mendapatkan pasaran baru untuk penjualan. Pada bulan November ini cuaca di desa Dawuhan cenderung sering hujan hal ini menurunkan produktivitas kerupuk cantir. Penyebabnya kerupuk cantir ini memerlukan sinar matahari dalam penjemurannya. Curah hujan yang sudah mulai sering berdampak langsung pada produktivitas para pelaku UMKM kerupuk cantir. Kami juga mendampingi kelompok tani hutan peta bumi sejahtera. Bulan ini kami melakukan penanaman kemangin harapannya ini bisa menjadi usaha baru kelompok di bidang pertanian agar kelompok tani hutan peta bumi sejahtera tidak hanya fokus pada usaha kopi, namun memiliki usaha lain juga agar menambah penghasilan kelompok. Selain itu saat ini kami juga sedang membersamai kelompok tani hutan peta bumi sejahtera dalam membuat wisata edukasi mengenai paket wisata budidaya kopi, serta pengenalan tanaman pada anak-anak Paud, TK, dan SD.

V. LAMPIRAN-LAMPIRAN



(Pendampingan pembukuan "Dapoer Kika")



(Penanaman Kemangi bersama anggota kelompok tani hutan peta bumi sejahtera)



(Penyusunan paket edukasi wisata Wanawiyata Widiyakarya)



(Pengambilan kerupuk cantir Dawuhan untuk dijual lagi)